

**BERITA ACARA
VERIFIKASI KELAYAKAN PROGRAM DAN ANGGARAN
PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PKKM)
TAHUN ANGGARAN 2024**

Pada hari ini, Sabtu, tanggal dua puluh empat bulan Februari tahun dua ribu dua puluh empat di Merlynn Park Hotel Jakarta, telah dilaksanakan Verifikasi Kelayakan Program dan Anggaran PKKM Tahun Anggaran 2024 atas proposal yang diusulkan oleh:

Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang
Liga	1
Program Studi/ISS-MBKM yang diverifikasi	1. Pendidikan Teknik Bangunan
	2. Pendidikan Matematika
	3. Desain Komunikasi Visual

Berdasarkan hasil pembahasan dengan mempertimbangkan a) kelayakan implementasi program, b) kelayakan usulan anggaran, c) kesiapan pengadaan dan pelaksanaan program, dan d) kebolehdijadian pencapaian luaran dan indikator kinerja yang ditargetkan, maka disepakati beberapa hal berikut:

1. Besaran bantuan PKKM 2024 per program studi/ISS-MBKM yang disepakati adalah sebagai berikut:

No	Program Studi/ISS-MBKM	DANA PK-KM	Dana Perguruan Tinggi	Dana Mitra
1	Pendidikan Teknik Bangunan	Rp1.840.635.000	Rp271.195.000	Rp0
2	Pendidikan Matematika	Rp1.801.165.000	Rp359.950.000	Rp0
3	Desain Komunikasi Visual	Rp1.812.566.000	Rp316.000.000	Rp0
Total		Rp5.454.366.000	Rp947.145.000	Rp0

- Aktivitas dan Sub Aktivitas, Target Indikator Kinerja Utama yang relevan, serta Rencana Anggaran Biaya PKKM Tahun 2024, saran perbaikan per program studi/ISS-MBKM yang disepakati dapat dilihat pada lampiran yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Dokumen Berita Acara ini.
- Perguruan tinggi wajib melakukan revisi proposal berdasarkan catatan dalam Berita Acara. Lampiran proposal menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proposal revisi.
- Proposal revisi diunggah pada laman pkkmdikti.kemdikbud.go.id paling lambat 7 (tujuh) hari setelah ditetapkan sebagai penerima bantuan PKKM 2024. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut proposal revisi belum diterima oleh Direktorat Kelembagaan, maka akan dianggap mengundurkan diri.
- Apabila memiliki rencana pembelian peralatan, perguruan tinggi harus memprioritaskan peralatan produksi dalam negeri sesuai Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 dan melaksanakan pengadaan sesuai aturan yang berlaku.



6. Satuan Biaya harus mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024.
7. Penerima bantuan wajib mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan.
8. Hal-hal yang tertuang dalam Berita Acara ini berlaku apabila program studi/ISS-MBKM ditetapkan sebagai penerima bantuan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Sabtu, 24 Februari 2024

Tim Evaluator,

Nama	Tanda Tangan	
1. Anggraini Barlian		Evaluator
2. Bagyo Y. Moeliodihardjo		Evaluator
3. Sugiharto		Evaluator



Tim yang mewakili Perguruan Tinggi Penerima bantuan PKKM 2024,

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1. Prof. Dr. Lia Yuliati, M.Pd.		Ketua Taskforce
2. Dr. Ir. Dwi Siswahyudi, M.T.		PIC S1 Pendidikan Teknik Bangunan
3. Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd.		PIC S1 Pendidikan Matematika
4. Andreas Syah Pahlevi, S.Sn., M.Sn		PIC S1 Desain Komunikasi Visual





Lampiran

AKTIVITAS DAN SUB AKTIVITAS, CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA, SERTA RENCANA ANGGARAN BIAYA PKKM TAHUN 2024

Universitas Negeri Malang

A. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

1. Aktivitas dan Sub Aktivitas yang disepakati:

Kode	Judul
Aktivitas 1.1	
1.1	BETON (Mengoptimalkan kemampuan mahasiswa menuju kompetensi internasional)
Sub Aktivitas	
1.1.1	Pengembangan melalui program MBKM dengan kegiatan magang mitra di lembaga pendidikan dan industri
1.1.2	Pengembangan Prestasi dan Rekognisi Internasional Mahasiswa
Aktivitas 1.2	
1.2	PONDASI (peningkatan Rekognisi Dosen ke Tingkat Internasional)
Sub Aktivitas	
1.2.1	Upskilling dan Integrasi Kurikulum Menuju Prodi Internasional
1.2.2	Kerjasama Tri Dharma Internasional melalui Afiliasi Visiting Scholar
1.2.3	Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan Tersertifikasi Nasional/Internasional
Aktivitas 1.3	
1.3	PIER (Penguatan kurikulum melalui kemitraan DU/DI dan world class university)
Sub Aktivitas	
1.3.1	Pengembangan Kemitraan ke Industri dan Lembaga Lokal/Regional di Bidang Pendidikan Teknik Bangunan
1.3.2	Strategic Meeting Bersama Stakeholders Nasional
1.3.3	Pengembangan Kemitraan ke Calon Mitra Multinasional di Indonesia

2. Indikator Kinerja Utama yang Relevan:

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2023		Target 2024	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.	51	36	53	37
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	5	10	10	20
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	8	16	11	22
6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana	1	100	1	100
7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	55	58	57	61

3. Saran Perbaikan:

Beberapa perbaikan/ perubahan yang perlu dilakukan sesuai dengan kesepakatan selama VK:

1. Revisi dasar pengembangan prodi yang bertujuan mencetak guru SMK di bidang Pendidikan Teknik bangunan yang handal dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia dan juga dapat diakui di kancah internasional. REvisi akan dilakukan di dalam proposal bab 3 dan bab 4.
2. Penambahan mitra SMK secara definitif sebanyak 4 sekolah strategis, yang nantinya di dampingi oleh prodi dengan program-program unggulan untuk menjadikan SMK tersebut menjadi sekolah bertaraf dan berkultur internasional. Revisi akan dilakukan di dalam proposal bab 3 dan bab 4.
3. Justifikasi alat-alat yang diusulkan di fokuskan untuk memperkuat basic skill dan peningkatan proses pembelajaran. Perubahan dilakukan baik pada RAB maupun KAK.

4. Aspek keberlanjutan (sustainable) dan fokus dalam pengembangan pendidikan teknik bangunan di Indonesia menjadi aspek yang mendasari pengembangan prodi, sehingga diharapkan tidak kehilangan ruh di bidang pengembangan pendidikan teknik bangunan. Revisi akan dilakukan pada proposal bab 3 dan bab 4.
5. RAB untuk alat kecil-kecil seperti mouse, keyboard, headset dihapuskan karena telah include set komputer yang diusulkan, hal ini berkonsekuensi pada berkurangnya jumlah usulan dalam RAB.
6. RAB PC dan monitor dikurangi jumlahnya dari 5 menjadi 3 dan berimplikasi pada pengurangan dana yang diusulkan.
7. Semua peralatan/ TIK harus disesuaikan dan mengikuti syarat minimum TKDN.
8. RAB Kegiatan di Sheet 12.3 dikurangi dari 10 kegiatan menjadi 5 kegiatan sehingga menjadi efisien. Revisi ini berdampak pada pengurangan dana yang diusulkan.
9. Jumlah peserta untuk Strategic Meeting dikurangi dari 84 menjadi 30 staff dan hal ini berdampak pada usulan dana.
10. RAB untuk honorarium untuk 2 pemateri yang belum teralokasikan anggaran di Sheet 12.5 perlu ditambahkan dan hal ini berdampak pada penambahan dana yang diusulkan.
11. Anggaran untuk insentif mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di dalam area malang raya dan luar malang raya harus dibedakan.
12. Bantuan insentif KIP harus menggunakan satuan biaya yang sesuai dengan ketentuan dalam implkementasinya.
13. Untuk Sheet 12.8 perlu diperhatikan dan direvisi bahwa tidak ada transport lokal, yang ada hanya transport PP dan taxi ke stasiun.
14. Sheet 12.11 untuk mandiri perlu diisi/ ditambahkan.
15. Semua KAK perlu direvisi dan sesuaikan dengan hasil pembahasan VK

B. Program Studi Pendidikan Matematika

1. Aktivitas dan Sub Aktivitas yang disepakati:

Kode	Judul
Aktivitas 2.1	
2.1	SQUARE: Scholar Beyond Border (Membangun jaringan dan Memperkaya Pengalaman Dosen dengan Internasionalisasi)
Sub Aktivitas	
2.1.1	Enriching Teaching dan Research Experience
2.1.2	Penguatan kualitas dosen dan staf tendik melalui international training dan sertifikasi kompetensi
Aktivitas 2.2	
2.2	SCHOLASTIC: Scholar Preneurs Boost (Penguatan kompetensi Akademis dan jiwa Wirausaha Mahasiswa)
Sub Aktivitas	
2.2.1	Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan bagi edupreneur matematika
2.2.2	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mengikuti Kegiatan MBKM
2.2.3	Peningkatan Kapabilitas Wirausaha di kalangan Sivitas Akademika Prodi S1-Pendidikan Matematika
Aktivitas 2.3	
2.3	SIGMA: Synergy in Curriculum (Penguatan Kurikulum Melalui Kerjasama Internasional)
Sub Aktivitas	
2.3.1	Peningkatan Kerjasama mitra melalui penyelarasan kurikulum dengan DUDI bertaraf Internasional
2.3.2	Peningkatan Kerjasama Kurikulum dengan Alumni yang bersertifikasi Internasional

2. Indikator Kinerja Utama yang Relevan:

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2023		Target 2024	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai	266	35	56	7.4

	dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.				
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	1	7.1	8	57
6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana	1	100	1	100
7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	15	33	20	44

3. Saran Perbaikan:

Beberapa perbaikan/ perubahan yang perlu dilakukan sesuai dengan kesepakatan selama VK:

1. Rorientasi Proposal perlu dilakukan:, yakni fokus kegiatan dan dampaknya terhadap Pendidikan Matematika lebih ditekankan pada kualitas lulusan yang mengajar di SMP dan SMA di Indonesia.
2. Menyesuaikan kebutuhan dasar/ utama saja terkait pendidikan Matematika, salah satunya dengan menghapus printer 3D di dalam RAB 12.2.
3. Mencari alternatif PC Windows yang memenuhi TKDN dan mengurangi kuantitas menjadi 5 pada RAB 12.2.
4. Mencari alternatif PC Mac yang memenuhi TKDN, namun PC yang memenuhi atau yang setara tidak ditemukan sehingga akan mengajukan permohonan izin melalui ULP Universitas, kualitas sudah diturunkan menjadi 2 (RAB 12.2).
5. Semua lisensi sebanyak 15, diganti menjadi lisensi lifetime (RAB 12.2).
6. Komponen biaya transport penerbangan dan taksi harus digabungkan (RAB 12.3, 12.4, 12.6).
7. Biaya untuk ATK dan Spanduk dihapus (RAB 12.3).
8. Pengecekan FGD ada 3 kegiatan yang tema/fokusnya sama dengan pemateri berbeda Kegiatan FGD sudah disesuaikan nama dan tujuan masing-masing kegiatan FGD (RAB 12.3).
9. Total FGD ada 3, yaitu: 1. FGD dengan topik persiapan kelas internasional dengan judul "Global Vision in Education: Preparing International Classrooms through Adopting International Curriculum" 2. FGD dengan topik persiapan menuju WCU dengan judul "Weaving Global Excellence: Steps Towards Adopting International Curriculum in Pursuit of a World-Class University" 3. FGD dengan topik program transfer kredit dan joint degree dengan judul "Bridging Academic Worlds: International Curriculum Adoption for Seamless Credit Transfer and Joint Degrees"
10. Penyesuaian jam pemateri FGD topik Kelas Internasional dan perisapan menuju WCU, penyesuaian kurikulum menyesuaikan needs internasional stakeholder, menjadi 4 jam per hari.

Handwritten signature and initials in blue ink.

11. Penyesuaian jadwal untuk pelaksanaan Guest Lecture agar dengan jadwal perkuliahan (RAB 12.5, KAK halaman 14, proposal halaman 9).
12. Jadwal Pelatihan perlu disesuaikan agar tidak mengganggu perkuliahan dan tidak bentrok dengan jadwal kegiatan lain (RAB 12.6, KAK halaman 19, dan Proposal bab 4 halaman 9 dan 12).
13. Magang di BRIN dan Telkom harus menghapus anggaran biaya pendaftaran serta mengganti nama kegiatan dari magang menjadi training/pelatihan Anggaran pendaftaran training di BRIN dan Telkom sudah dihapus (RAB 12.6).
14. Total insentif PKKMM 2024 adalah 56 mahasiswa (RAB 12.8).
15. Penyesuaian IKU dan IKT dengan program yang didanai oleh PKKMM (proposal hal 3).
16. KAK kegiatan terkait yang disesuaikan perlu direvisi dan disesuaikan sesuai dengan kesepakatan VK

C. Program Studi Desain Komunikasi Visual

1. Aktivitas dan Sub Aktivitas yang disepakati:

Kode	Judul
Aktivitas 5.1	
5.1	Penguatan Kemandirian Prodi melalui Kewirausahaan, Kompetisi, dan Magang
Sub Aktivitas	
5.1.1	Peningkatan kompetensi mahasiswa yang berwirausaha
5.1.2	Optimalisasi Potensi mahasiswa wirausaha melalui ajang Kompetisi
5.1.3	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui magang di DUDI
5.1.4	Peningkatan kerjasama magang dengan DUDI
Aktivitas 5.2	
5.2	Penguatan Prodi Melalui Sertifikasi Kompetensi Dosen
Sub Aktivitas	
5.2.1	Peningkatan kompetensi dosen sebagai desainer untuk pengelolaan Teaching Industry
5.2.2	Peningkatan kompetensi dosen bidang Creativepreneur
Aktivitas 5.3	
5.3	Penguatan Kerjasama Internasional Visiting Lecturer dan Kolaborasi serta Perwujudan Teaching Industry dengan konsep studio desain berbasis grafis dan media rekam
Sub Aktivitas	
5.3.1	Visiting Lecturer untuk business development di Teaching Industry
5.3.2	Praktisi Mengajar untuk mendukung perwujudan Teaching Industry dengan konsep studio desain berbasis grafis dan media rekam

2. Indikator Kinerja Utama yang Relevan:

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2023		Target 2024	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai	109	15	209	29

	dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.				
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	4	20	5	25
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	3	19	15	94
6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana	1	100	1	100
7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	21	50	46	60

3. Saran Perbaikan:

Beberapa perbaikan/ perubahan yang perlu dilakukan sesuai dengan kesepakatan selama VK:

1. Revisi dasar narasi dalam deskripsi untuk sertifikasi/pelatihan dosen harus berorientasi ke sustainability pembelajaran untuk mahasiswa, tidak berhenti pada kompetensi saja. Sebagai akibat, maka revisi RAB perlu dilakukan untuk pengurangan peserta sertifikasi (Bab 3 dan 4, RAB perlu disesuaikan, penyesuaian dilakukan dengan pengurangan peserta dari 16 dosen menjadi 15 dosen yang aktif).
2. Biaya kontribusi sertifikasi perlu direvisi dan kegiatannya dilakukan untuk menekankan program lebih mengarah ke Peningkatan Kualitas Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual melalui Tri Bina Cipta-MBKM menuju program studi yang mandiri dan kolaboratif.
3. Justifikasi alat-alat yang diusulkan di fokuskan untuk memperkuat basic skill dan peningkatan proses pembelajaran. Termasuk pengurangan usulan peralatan cintix. dan drone dji phantom perlu dilakukan revisi di RAB dan KAK pada tabel 12.1 (perubahan cintiq dari 12 unit menjadi 6 unit; pengurangan DJI 4 Phantom).
4. Konsep insentif lomba harus memperlihatkan aspek kompetitif, tidak sekadar diberikan ke tiga kelompok saja.
5. Dilakukan penyesuaian jumlah pengajaran online dan offline, salah satunya kegiatan narasumber online a.n. Adzrool dihilangkan.

6. Narasi pada praktisi mengajar harus disesuaikan dengan kompetensi yang melibatkan peralatan.
7. RAB Kegiatan pelatihan / workshop tidak boleh melebihi dari biaya 40 juta (Panduan tahun 2024).
8. Peralatan dipisahkan dari TIK.
9. Semua peralatan dan TIK yang diusulkan harus mengacu ke peraturan pemenuhan syarat TKDN.
10. KAK disesuaikan dan direvisi sesuai kesepakatan VK